



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2019

# MODEL STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK (ITPPA) USIA 5-6 TAHUN







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT**

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E Lantai III, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 5725061, Faksimile 5725484, Tromol Pos 1303  
Laman: [www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id](http://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 1600/C2.1/KR/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Hasbi  
Jabatan : Direktur Pembinaan PAUD  
Alamat : Gedung E Lt. 7 Kemendikbud, Jl. Jend Sudirman Senayan Jakarta

Menjelaskan dan menyetujui bahwa model dengan judul:

No	Judul Model
1	Pendidikan Sosial dan Finansial melalui Pembelajaran Sentra bagi Anak Usia 4-5 Tahun
2	Model Strategi C – A – R – I dalam Implementasi Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5 – 6 Tahun
3	Penguatan Karakter Cinta Tanah Air melalui Kegiatan Prasiaga
4	Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Sejak Anak Usia Dini

yang dikembangkan oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat, Layak untuk disebarluaskan dan diterapkan oleh satuan pendidikan, program Pendidikan Anak Usia Dini dan ke masyarakat dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran program Pendidikan Anak Usia Dini.

Demikian surat keterangan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 20 Desember 2019  
Direktur Pembinaan PAUD,



Dr. Muhammad Hasbi  
NIP. 197306231993031001



MODEL

Strategi C- A- R- I Dalam Implementasi Instrumen Tingkat  
Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Pengarah  
Dr. Drs.H Bambang Winarji, M.Pd

Penanggung Jawab  
Drs. Hidayat, M.Pd.

Narasumber  
Iis Faridah, M.Pd

Tim Pengembang  
Sriwahyuningsih M.Pd  
Farhan Yamin, S.E.  
Agus Gunawan, M.Pd

Kontributor:

PAUD Bunda Asuh Nanda , TK Sekar Arum Kabupaten Bandung  
TK Bunda Ganesha, TK Tunas Cilik, KB Cerdas Ceria, Tk Al Baqis Kota  
Bandung  
SPS Al Musyawarah, SPS Ar-Rohman Kab. Bandung Barat

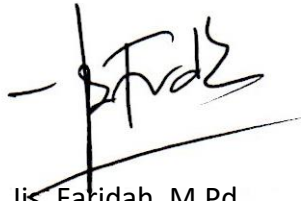


Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS  
PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat  
Tahun 2019



## LEMBAR PENGESAHAN

Disetujui dan Disahkan oleh Narasumber



Lis. Faridah, M.Pd

Mengetahui,

Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd  
NIP. 196101261988031002





## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Model Strategi C-A-R-I Dalam Implementasi ITPPA usia 5-6 Tahun.

Model pengembangan diharapkan dapat menjadi rambu-rambu tim pengembang dalam menyusun model dan perangkat pengembangan. Proses pengembangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan harapan tim pengembang dapat memaparkan permasalahan yang terjadi selama proses pengembangan dan mencari solusi pada tahap berikutnya.

Semoga model pengembangan dapat mempermudah proses kerja penganalisisan untuk selanjutnya menghasilkan simpulan yang inovatif, praktis dan dapat diterapkan secara luas bagi peningkatan kualitas layanan program Pendidikan Anak Usia Dini. Aamiin.

Bandung Barat,      November 2019  
Kepala PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

  
Dr. Drs. Bambang Winardji, M.Pd †  
NIP 196101261988031002



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAGIAN 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Mengapa Strategi C-A-R-I Penting ?.....	1
B. Apa Tujuan Strategi C-A-R-I Dalam Implementasi ITPPA Usia 5-6 Tahun?.....	3
C. Apa Kegunaan Strategi C-A-R-I Dalam Implementasi ITPPA Usia 5-6 Tahun?.....	4
D. Siapa Yang Dapat Menggunakan Strategi C- A- R- I ?.....	4
E. Apa Yang Menjadi Sasaran Pengembangan Strategi ITPPA ?.....	5
BAGIAN 2 STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN ...	8
A. Apa Yang Dimaksud Strategi C-A-R-I Dalam Implementasi Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak USIA 5-6 Tahun?.....	8
B. Bagaimana Spesifikasi Strategi C-A-R-I Dalam Implementasi Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun?.....	12
BAGIAN 3 LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN .....	15
A. Bagaimana Persiapan Menerapkan Strategi C-A-R-I ? .....	15
B. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Strategi C-A-R-I?.....	15
C. Bagaimana Evaluasi Implementasi Strategi C-A-R-I?.....	18
BAGIAN 4 KEUNGGULAN, KETERBATASAN, PRASYARAT IMPLEMENTASI MODEL.....	19
A. Apa Keunggulan Model?.....	19
B. Apa Keterbatasan Model? .....	19
C. Apa Prasyarat Implementasi Model?.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21



# BAGIAN 1 PENDAHULUAN

## A. MENGAPA STRATEGI C- A- R- I PENTING ?

Kurikulum 2013 PAUD yang dikembangkan mengacu pada Permendikbud RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini merupakan upaya untuk merealisasikan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang merupakan bagian penting dari Standar Nasional PAUD. STPPA yang dimaksud adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Pengamatan terhadap pertumbuhan dan perkembangan merupakan jendela untuk mengetahui perkembangan anak dan membantu anak mengembangkan potensinya secara optimal. Kompetensi pendidik dalam melakukan pengamatan untuk mendapatkan kondisi obyektif masing-masing anak dan melakukan pencatatan perkembangan harus ditingkatkan agar dapat merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan karakteristik setiap anak. Implementasi proses pengamatan secara menyeluruh terhadap capaian perkembangan anak juga memungkinkan bagi guru untuk dapat mengetahui adanya kemungkinan adanya gangguan atau hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidik PAUD memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak. Kompetensi dalam melakukan pengamatan dan penilaian akan sangat berpengaruh terhadap terwujudnya layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan mengantarkan anak-anak bangsa menjadi generasi emas yang tumbuh dan berkembang secara optimal.

Namun kondisi faktual yang terjadi di lapangan, sering kali, proses penilaian terabaikan dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Banyak pendidik yang merasakan tidak cukupnya waktu atau kurang paham tentang cara yang mudah dalam menilai anak, sehingga pendidik tidak melakukan penilaian secara rutin terhadap anak, kecuali menjelang pembagian laporan perkembangan anak. Selain itu juga karena faktor rendahnya kemampuan pendidik PAUD dalam memahami indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun (ITPPA), serta rendahnya keterampilan pendidik PAUD melakukan proses penilaian menggunakan indikator pencapaian perkembangan.

Penilaian standar tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Agar hasil pengukuran pencapaian perkembangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka

diperlukan instrumen yang baku dan terpercaya. Instrumen TPPA ini menjadi alat untuk mengukur pencapaian perkembangan anak, khususnya anak usia 5 – 6 tahun . Instrumen ini juga menjadi acuan bagi para guru PAUD dalam merekam dan menyimpulkan capaian perkembangan anak sesuai standar secara tepat dan benar.

## **B. APA TUJUAN STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI ITPPA USIA 5-6 TAHUN?**

### **1. Tujuan Umum**

Menyediakan acuan menerapkan ITPPA usia 5-6 Tahun dengan menggunakan strategi Cermati, Aplikasikan, Review dan Informasikan (C-A-R-I).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengembangkan kemampuan pendidik dalam memahami butir dalam tiap indikator dan rubrik skala sehingga hasil ITPPA memiliki tingkat akurasi tinggi
- b. Mengembangkan kemampuan pendidik PAUD dalam merekam dan menyimpulkan capaian perkembangan anak secara utuh, tepat dan benar
- c. Memandu dan memudahkan guru dalam melakukan penilaian secara otentik dan obyektif

### C. APA KEGUNAAN STRATEGI C- A- R- I DALAM IMPLEMENTASI ITPPA USIA 5-6 TAHUN?

Kegunaan model, sebagai berikut :

1. Sebagai panduan bagi pendidik PAUD dalam menerapkan ITPPA usia 5-6 tahun
2. Sebagai input kebijakan stakeholder (pemangku kepentingan) dalam menggunakan ITPPA usia 5-6 tahun

### D. SIAPA YANG DAPAT MENGGUNAKAN STRATEGI C- A- R- I ?

#### 1. Pendidik PAUD

- a. Sebagai acuan bagi para guru PAUD dalam merekam dan menyimpulkan capaian perkembangan anak secara utuh, tepat dan benar
- b. Memandu dan memudahkan guru dalam melakukan penilaian secara otentik dan obyektif

#### 2. Pengelola PAUD

Sebagai acuan bagi pengelola untuk memberikan dukungan baik material maupun moril kepada pendidik PAUD dalam menggunakan ITPPA usia 5-6 tahun

#### 3. Organisasi profesi seperti Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI), Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI), Ikatan Guru Roudhlatul Athfal (IGRA)



## E. APA YANG MENJADI SASARAN PENGEMBANGAN STRATEGI ITPPA ?

Sasaran pengembangan meliputi 6 lingkup perkembangan anak antara lain:

### 1. Nilai agama dan moral

Meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

### 2. Fisik Motorik

a. motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan

b. motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; dan

c. kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

### 3. Kognitif

a. belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima

- sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru;
- b. berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat; dan
  - c. berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.
- 1) Bahasa
- a. memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangi dan menghargai bacaan;
  - b. mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan;
  - c. keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.
- 2) Sosial Emosional
- a. kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain;

- b. rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan
- c. perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

### 3) Seni

Kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

## BAGIAN 2

### STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

#### A. APA YANG DIMAKSUD STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN?

A. Halim mengemukakan Strategi yaitu cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi dan kemampuan internal serta sumber daya. ([www.google.com](http://www.google.com)).

Marzuki, 2009 menjelaskan beberapa pengertian strategi menurut para ahli diantaranya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan yang terdiri atas metode dan teknik yang menjamin tercapainya tujuan (Cropper, 1971). Strategi merupakan prosedur kegiatan dan materi instruksional yang diberikan untuk mencapai tujuan (Ely, 1971). Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series activities designed to achieves a particular educational goal* (J.R. David dalam Sanjaya, 2006). Berdasarkan pengertian tersebut, strategi mengandung 2 hal yang penting, yaitu (1) strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metoda dan pemanfaatan berbagai sumberdaya/kekuatan dalam pembelajaran, (2) strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Keberhasilan implementasi strategi dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, sangat tergantung pada penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan pendidik. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Sanjaya, W., 2006).

Cermati- Aplikasikan- Review dan Informasikan disingkat menjadi C-A-R-I, merupakan tahapan strategi untuk mencapai tujuan tertentu.

**Cermati** merupakan aktivitas pendidik anak usia dini untuk memahami butir-butir pernyataan indikator perkembangan dari setiap lingkup perkembangan yang terdapat dalam instrumen tingkat



pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun. **Aplikasikan** adalah aktivitas menerapkan pemahaman yang telah diperoleh pada kondisi yang sebenarnya. Pendidik akan semakin diperkuat pemahaman yang dimilikinya pada tahapan ini. **Review** adalah tahap dimana pendidik meninjau kembali hasil implementasi.



**Informasikan** adalah tahap dimana pendidik menginformasikan kepada rekan sejawat/ pengelola mengenai hasil pelaksanaan yang dilakukan pada tahap Cermati dan Aplikasikan. Pada tahap ini, pendidik akan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat/ pengelola.

Selama ini pendidik anak usia dini menggunakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) 5-6 tahun yang memiliki indikator perkembangan berjumlah 86 butir untuk mendapatkan gambaran kemampuan anak yang dicapai pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan.

Untuk mendapatkan gambaran objektif dari STPPA pada anak usia 5-6 tahun tersebut, maka diperlukan sebuah instrumen yang handal, yakni instrumen yang memiliki validitas serta reliabilitas yang terpercaya. Saat ini Direktorat Pembinaan PAUD Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas Kemendikbud telah menyusun sebuah Instrumen Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (TPPA) yang memuat 37 butir indikator esensial. Instrumen TPPA ini merupakan sebuah alat yang dapat mengukur pencapaian perkembangan anak, khususnya usia 5-6 tahun.

Melalui Instrumen TPPA ini, diharapkan pendidik anak usia dini memiliki acuan dalam merekam dan menyimpulkan capaian perkembangan anak secara utuh, tepat, dan benar.

Hal itu sejalan dengan kompetensi pedagogik Guru PAUD yang tertuang dalam Lampiran II Permendikbud RI Nomor 137 Tahun

2014 yang menyatakan bahwa: kompetensi pedagogik guru PAUD antara lain:

- a. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini, dengan sub kompetensi:
  - Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini
- b. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini, dengan sub kompetensi seperti berikut.
  - Memilih pendekatan, metode dan teknik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada anak usia dini
  - Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini
  - Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen
  - Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini
  - Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan
  - Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar
- c. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini, dengan sub kompetensi sebagai berikut.
  - Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini

- Melaksanakan program remedial dan pengayaan
- Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- Mengomunikasikan hasil penilaian pengembangan dan evaluasi program kepada pemangku kepentingan

## **B. BAGAIMANA SPESIFIKASI STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN?**

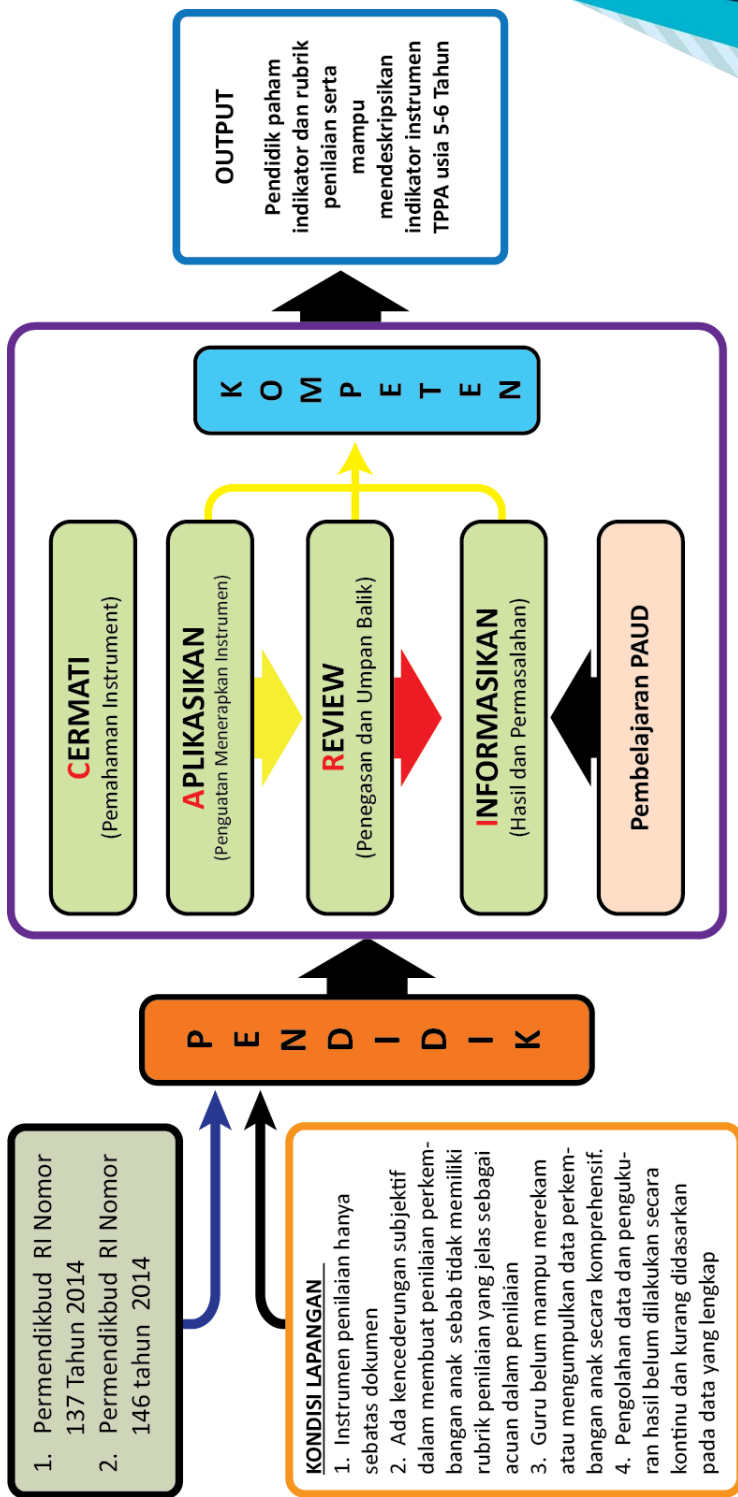
Spesifikasi model Strategi C A R I dalam Implementasi ITPPA antara lain:

1. Kriteria peserta didik, yaitu anak usia 5-6 tahun
2. Kriteria Pendidik:
  - a. Pendidikan minimal SMA
  - b. Pernah mengikuti Diklat PAUD, Seminar/workshop,
  - c. Berpengalaman menjadi pendidik PAUD minimal 3 th
  - d. Memahami kurikulum 2013 PAUD
  - e. Memiliki kemampuan dalam melakukan penilaian perkembangan anak
3. Kriteria satuan PAUD

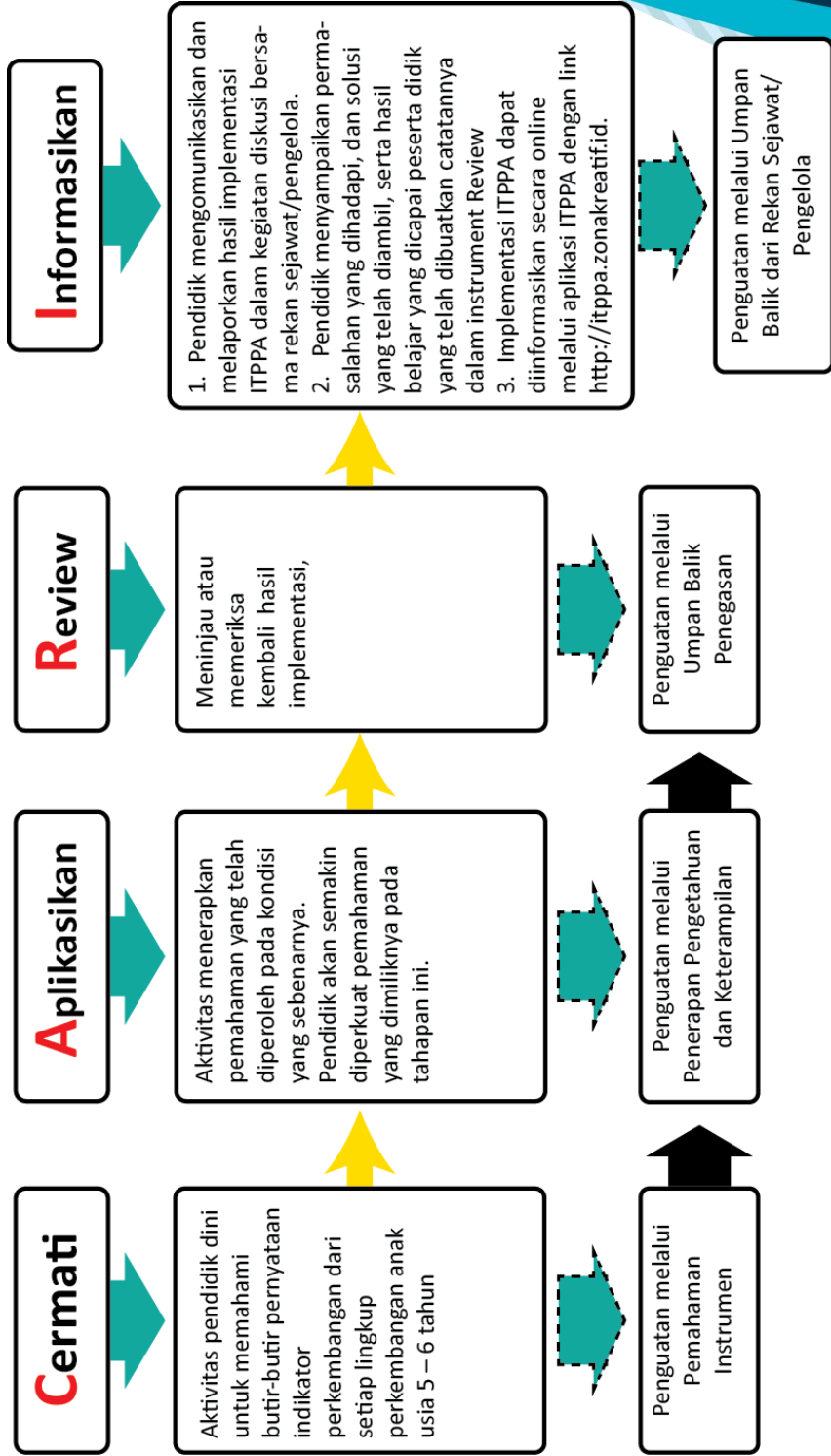
Semua satuan PAUD baik Taman Kanak Kanak (TK), Kelompok Bermain dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) maupun Raudatul Atfal (RA) baik yang di pedesaan maupun perkotaan baik yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.



Prototipe Pengembangan Model  
**KERANGKA PIKIR STRATEGI CARI DALAM IMPLEMENTASI ITPPA  
 USIA 5-6 TAHUN**



## TAHAPAN STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TPPA



## BAGIAN 3

### LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN STRATEGI C-A-R-I DALAM IMPLEMENTASI INSTRUMEN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

#### A. BAGAIMANA PERSIAPAN MENERAPKAN STRATEGI C-A-R-I ?

1. Mempersiapkan pendidik yang akan melaksanakan penerapan strategi C-A-R-I ini.
2. Mempersiapkan sasaran penilaian seperti siapa saja yang akan menjadi subjek penilaian dan tempat.
3. Dukungan berupa ketersediaan bahan dan media serta kerja sama dengan pengelola atas ijinnya saat guru harus meninggalkan sekolah untuk berdiskusi dengan teman sejawat lainnya
4. Mempersiapkan format penilaian yang akan digunakan
5. Pendidik mempunyai ITPPA
6. Menyiapkan alat tulis, buku catatan untuk mencatat hal-hal yang muncul selama penilaian.
7. Menyiapkan alat dokumentasi seperti kamera, HP di

#### B. BAGAIMANA PELAKSANAAN IMPLEMENTASI STRATEGI C-A-R-I?

##### 1. Tahap Cermati

Cermati merupakan aktivitas pendidik PAUD untuk memahami setiap butir pernyataan indikator setiap lingkup

perkembangan yang terdapat dalam instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 – 6 tahun. Pada tahap Cermati , guru diminta untuk membaca ITPPA, kemudian guru memberikan komentar terhadap indikator mana saja yang mudah-sedang-sulit dan mengelompokkan indikator tsb berdasarkan tingkat kesulitannya.



## 2. Tahap Aplikasikan

Tahap ini bertujuan untuk menerapkan indikator itppa dengan memanfaatkan pemahaman yang telah dimiliki pendidik dengan



cara menerapkan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak secara langsung saat pendidik melakukan penilaian. Proses **Aplikasikan** dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung penggunaan instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak, yang diawali dengan membangun komitmen bersama antara pendidik dan pengelola, menyusun rencana penerapan ITPPA dan praktek menerapkan ITPPA. Data yang diisikan pada instrumen TPPA bisa pula berasal dari penilaian yang selama ini dilakukan

oleh pendidik. Penilaian dilakukan secara sistematis yang dilakukan setiap hari, pencatatan harian, penganalisaan data setiap bulan, dan rekap perkembangan mid semester

### **3. Tahap Review**

Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kembali atau meninjau hasil implementasi instrumen tingkat pencapaian perkembangan anak di lapangan melalui kegiatan diskusi bersama dengan rekan sejawat/pengelola. Kegiatan Review ini bisa dilakukan di internal lembaga ataupun di kegiatan bersama gugus PAUD.

### **4. Tahap Informasikan**

Pendidik mengkomunikasikan dan melaporkan hasil implementasi instrumen tingkat pencaaian perkembangan

anak di lapangan dalam kegiatan diskusi bersama rekan sejawat/pengelola.

Kegiatan ini bisa dilakukan di internal Lembaga atau bisa dilakukan pada kegiatan di Gugus PAUD.

Implementasi tingkat pencapaian perkembangan anak dapat diinformasikan secara online melalui aplikasi ITPPA dengan link <http://itppa.zonakreatif.id>.



### C. BAGAIMANA EVALUASI IMPLEMENTASI STRATEGI C-A-R-I?

1. Menyiapkan bahan diskusi format penilaian anak harian, mingguan bahkan bulanan.
2. Memeriksa kembali hasil penilaian dengan berdiskusi bersama rekan sejawat.
3. Memahami dan mempunyai standar umum tingkat pencapaian anak sesuai tahap perkembangannya sehingga hasil yang dicapai akan maksimal.
4. Bekerja sama dengan pengelola untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan keberhasilan penggunaan strategi CARI tersebut.
5. Menyiapkan alat koneksi internet berupa modem/wifi untuk penyetoran data secara on line. Adanya operator sekolah yang paham sistem informasi cara pengoperasian alat.

## BAGIAN 4

### KEUNGGULAN, KETERBATASAN, PRASYARAT IMPLEMENTASI MODEL

#### A. APA KEUNGGULAN MODEL?

Strategi C-A-R-I merupakan rangkaian tahapan pembelajaran yang komprehensif dari mulai penguasaan konsep, praktek menerapkan pada lingkungan nyata yang dihadapi, hingga memperoleh umpan balik terhadap hasil implementasi lapangan. Dengan demikian peserta memperoleh pengalaman secara menyeluruh terutama dari aspek pengetahuan, keterampilan hingga penerapannya secara langsung.

#### B. APA KETERBATASAN MODEL?

1. Keterbatasan Strategi C-A-R-I, difokuskan pada hal-hal tertentu yang bersifat spesifik sehingga belum dapat menjawab kebutuhan secara komprehensif dalam meningkatkan keterampilan pendidik PAUD dalam memberikan penilaian namun belum menekankan pada kemampuan pengolahan hingga hasil penilaian, baru terfokus pada teknik checklist sesuai ITPPA namun belum pada teknik yang lainnya.
2. Model ini baru diujicobakan secara konseptual pada lokasi yang terbatas di delapan satuan PAUD . Direkomendasikan agar dilakukan ujicoba pada skala yang lebih luas agar

satuan PAUD lainnya dapat menerapkan ITPPA usia 5-6 tahun dan dapat diperoleh data gambaran perkembangan anak usia 5-6 tahun yang lebih luas.

## C. APA PRASYARAT IMPLEMENTASI MODEL?

### 1. Kriteria Satuan PAUD

Model strategi C-A-R-I Dalam Implementasi ITPPA Usia 5-6 Tahun ini dapat diterapkan dengan syarat:

- a. Satuan PAUD melayani anak usia 5-6 tahun
- b. Satuan PAUD yang berada di perkotaan/Kelurahan dan pedesaan
- c. Minimal ada 2 guru yang memfasilitasi usia 5-6 tahun

### 2. Komponen Biaya

Untuk pelaksanaan kegiatan bagi pendidik PAUD, diperlukan dukungan pembiayaan. Komponen biaya yang dibutuhkan adalah:

- a. Penggandaan rubrik dan ITPPA
- b. Kamera/HP
- c. ATK
- d. Modem



## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2014. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014-2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Roestiyah, N.K. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

## **PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT**

Jalan Jayagiri Nomor 63 Lembang, Kabupaten Bandung Barat  
Telepon (022) 2786017, Faksimile 2787474, Kode Pos 40391



@pppauddikmasjabar



PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat